

Gambaran Pengetahuan dan Kesiediaan Mengikuti Vaksinasi Covid-19 Pada Masyarakat Luwu

Description The Knowledge And Willingness To Participate In The Covid-19 Vaccination In The Luwu Community

Miftahul Hiyara ¹⁾, Sesilia Rante Pakadang ²⁾, Ida Adhayanti ³⁾

¹⁾ Poltekkes Kemenkes Makassar, Indonesia

Corresponding Author:

miftahulhiyara29@gmail.com ¹⁾

ARTICLE HISTORY

Received [28 Agustus 2023]

Revised [30 September 2023]

Accepted [15 Oktober 2023]

Kata Kunci :

Pengetahuan 1, Kesiediaan 2, Vaksinasi, COVID-19 3

Keywords :

Knowledge 1, Willingness 2, Vaccination, COVID-19 3

This is an open access

article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

license



ABSTRAK

Pada akhir tahun 2019 muncul suatu pandemi yang berasal dari Cina di Kota Wuhan yang dikenal dengan nama covid-19 yang merupakan penyakit infeksi virus yang disebabkan oleh SARS-Cov (Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus) yang menyerang pernafasan, virus ini dapat menyebar secara cepat. Melihat situasi seperti ini pemerintah mengambil kebijakan dengan dilakukannya anjuran social distancing dan melakukan pengembangan pembuatan vaksin untuk mencegah semakin luasnya penyebaran pandemi ini. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan kesiediaan mengikuti vaksinasi covid-19 pada masyarakat Luwu. Dengan menggunakan metode survei yang bersifat deskriptif, pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 100 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden 80% berada dalam kategori sangat baik, 18% dalam kategori baik dan sebagian kecil berada pada kategori cukup baik yaitu 2%. Dan tingkat kesiediaan sebagian besar responden berada dalam kategori bersedia yaitu sebanyak 50%. 48% sangat bersedia dan sebagian kecil dalam kategori cukup bersedia yaitu sebanyak 2%. Maka dari hasil penelitian ini dapat ditarik Kesimpulan yaitu gambaran pengetahuan masyarakat berada dalam kategori sangat baik (92%) dan gambaran kesiediaan berada dalam kategori sangat bersedia (78,8%).

ABSTRACT

At the end of 2019 a pandemic emerged from China in the city of Wuhan known as covid-19 which is a viral infectious disease caused by SARS-CoV (Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus) which attacks the respiratory tract, this virus can spread quickly . Seeing a situation like this, the government has taken a policy by implementing social distancing recommendations and developing vaccines to prevent the wider spread of this pandemic. The purpose of this study was to describe the knowledge and willingness to participate in the covid-19 vaccination in the Luwu community. By using a descriptive survey method, sampling using a purposive sampling method with a total sample of 100 respondents. The results showed that the level of knowledge of the respondents 80% were in the very good part category, 18% in the good category and a small part were in the fairly good category, namely 2%. And the level of willingness of most of the respondents are in the willing category as much as 50%. 48% are very willing and a small part are in the moderately willing category, namely as much as 2%. So from the results of this study it can be concluded that the picture of community knowledge is in the very good category (92%) and the picture of willingness is in the very willing category (78.8%).

PENDAHULUAN

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. COVID-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia. COVID-19 dapat menyebar terutama dari orang ke orang melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terinfeksi COVID-19 batuk, bersin atau berbicara. Percikan-percikan ini relatif berat, perjalanannya tidak jauh dan jatuh ke tanah dengan cepat. Orang dapat terinfeksi COVID-19 jika menghirup percikan orang yang terinfeksi virus ini. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain. Percikan-percikan ini dapat menempel di benda dan permukaan lainnya di sekitar orang seperti meja, gagang pintu, dan pegangan tangan. Orang dapat terinfeksi dengan menyentuh benda atau permukaan tersebut, kemudian menyentuh mata, hidung, atau mulut mereka. Inilah sebabnya penting

untuk mencuci tangan secara teratur dengan sabun dan air bersih mengalir, atau membersihkannya dengan cairan antiseptik berbahan dasar alkohol. (WHO 2020)

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian jenis survei deskripsif untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan kesediaan mengikuti vaksinasi covid-19 pada masyarakat Luwu, Strategi pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik purposive sampling dimana suatu metode penarikan sampel probabilitas yang dilakukan dengan kriteria tertentu.. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner online dalam bentuk google form yang dibagikan melalui social media yang berupa aplikasi WhatsApp. Pengolahan data kuesioner dilakukan uji validitas dan reabilitas untuk melihat apakah data sesuai dengan yang diharapkan , kemudian untuk setiap pertanyaan dilakukan crosstab untuk melihat persebaran data tiap masing-masing pertanyaan.

HASIL

Tabel dibawah ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 62 responden (62%). Sebagian besar responden berada pada usia Remaja Akhir yaitu sebanyak 38 responden (38%) . Sebagian besar latar belakang Pendidikan responden berada pada tingkat tinggi yaitu Sebanyak 40 Responden (40%) Dan sebagian besar responden berstatus Pelajar dan Mahasiswa yaitu 52 responden (52%).

Tabel 1 Karakteristik Responden

Variabel	Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-Laki	38	38
	Perempuan	62	62
	JUMLAH	100	100
Usia	Remaja Awal	32	32
	Remaja Akhir	38	38
	Dewasa Awal	17	17
	Dewasa Akhir	5	5
	Lansia Awal	7	7
	Lansia Akhir	1	1
JUMLAH	100	100	
Pendidikan Terakhir	Dasar	36	36
	Menengah	24	24
	Tinggi	40	40
	JUMLAH	100	100
Status Pekerjaan	Belum/Sedang Tidak Bekerja	7	7
	Pelajar / Mahasiswa	52	52
	Kerja	41	41
	JUMLAH	100	100

Tabel dibawah menyatakan bahwa, tingkat pengetahuan sebagian besar responden berada dalam kategori Sangat Baik yaitu sebanyak 80 responden (80%).18 responden (18%) dalam kategori baik dan sebagian kecil dalam kategori cukup baik yaitu sebanyak 2 responden (2%).



Table 2 Tingkat Pengetahuan

No	Pengetahuan	Responden (n)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	80	80
2	Baik	18	18
3	Cukup Baik	2	2
4	Kurang Baik	0	0
	JUMLAH	100	100

Tabel di bawah menyatakan bahwa, tingkat kesediaan melakukan vaksin covid-19, sebagian besar responden berada dalam kategori Bersedia yaitu sebanyak 50 responden (50%). 48 responden (48%) berada dalam kategori sangat bersedia dan sebagian kecil dalam kategori cukup bersedia yaitu sebanyak 2 responden (2%).

Tabel 3 Tingkat Kesediaan

No	Kesediaan	Responden (n)	Persentase (%)
1	Sangat Bersedia	48	48
2	Bersedia	50	50
3	Cukup Bersedia	2	2
4	Kurang Bersedia	0	0
	JUMLAH	100	100

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian survei daring gambaran pengetahuan dan kesediaan mengikuti vaksinasi covid-19 pada masyarakat Luwu yang berlangsung dari tanggal 16 April 2022 sampai dengan 19 Mei 2022 dengan jumlah responden 100 orang dapat diuraikan karakteristik responden yaitu meliputi, jenis kelamin, usia, latar belakang pendidikan dan status pekerjaan.

Untuk jenis kelamin, terdapat mayoritas berjenis kelamin perempuan yaitu 62 responden (62%), sedangkan laki-laki hanya 38 responden (38%). Untuk usia responden, mayoritas berada pada usia remaja akhir sebanyak 38 responden (38%). Latar belakang pendidikan mayoritas berada pada tingkat tinggi sebanyak 40 responden (40%). Dan status pekerjaan mayoritas berada dalam kategori pelajar/mahasiswa yaitu 52 responden (52%).

Tingkat Pengetahuan Responden Terhadap Vaksinasi COVID-19

Pengetahuan yang dikaji adalah mengenai pemahaman masyarakat akan pengertian vaksin dan informasi terkait vaksin COVID-19 yang akan diberikan pemerintah kepada masyarakat. Pengetahuan sangat penting dalam melanjutkan aspek kesediaan masyarakat, karena jika seseorang tidak tahu maka tidak akan ada tindakan nyata yang dilakukan. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan (Notoadmojo ;2014).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh tingkat pengetahuan responden 80% berada dalam kategori sangat baik, 18% dalam kategori baik dan sebagian kecil berada pada kategori cukup baik yaitu 2%. Hasil jawaban pada kuisioner penelitian mengenai tingkat pengetahuan masyarakat Luwu rata-rata keseluruhannya sebesar 92% maka termasuk kategori pengetahuan sangat baik.

Penelitian ini didukung oleh penelitian tentang Gambaran pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap vaksinasi covid-19 di Kecamatan Siantar Marimbun kota Pematang Siantar Sumatera Utara (Riris ES.2021), dimana pengetahuan responden berada pada kategori sangat baik (76,73%). Pada penelitian lain tentang Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam mencegah COVID-19 (Suprayitno E,dkk.,2020), dimana pengetahuan masyarakat berada dalam kategori baik (51,6%) dan sikap masyarakat berada dalam kategori baik juga (85,5%).

Tingkat Kesiediaan Responden Mengikuti Vaksinasi Covid-19

Kesiediaan adalah bagaimana seseorang atau responden bersedia melakukan sesuatu yang terkait dengan kesehatan, baik sehat, maupun sakit dan faktor resiko kesehatan. Sikap merupakan suatu sindrom atau kumpulan gejala dalam merespons stimulus atau objek sehingga sikap itu melibatkan pikiran, perasaan, perhatian dan gejala kejiwaan yang lain (Notoatmodjo, 2014).

Kesiediaan yang diteliti pada penelitian ini meliputi kesiediaan masyarakat terhadap kegiatan vaksinasi COVID-19. Adapun hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa tingkat kesiediaan melakukan vaksinasi covid-19 sebagian besar responden berada dalam kategori bersedia yaitu sebanyak 50 responden (50%). 48 responden (48%) sangat bersedia dan sebagian kecil dalam kategori cukup bersedia yaitu sebanyak 2 responden (2%). Hasil jawaban pada kuisioner penelitian mengenai tingkat kesiediaan masyarakat Luwu rata-rata keseluruhannya sebesar 78,8% maka termasuk kategori sangat bersedia.

Penelitian ini didukung oleh penelitian tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan dan kesiediaan Vaksinasi Covid-19 Pada Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya (Febriyanti N,dkk.2021), dimana tingkat pengetahuan responden berada pada kategori sangat baik (83,8%), sedangkan kesiediaan responden untuk mengikuti vaksinasi Covid-19 berada pada kategori sangat bersedia (81%). Hal ini dipengaruhi oleh pengetahuan masyarakat yang sangat baik, seseorang yang telah mengetahui suatu informasi tertentu, maka dia akan mampu menentukan dan mengambil keputusan bagaimana dia harus menghadapinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, adapun kesimpulan dari penelitian yang peneliti lakukan tentang Gambaran Pengetahuan dan Kesiediaan Mengikuti Vaksinasi Covid-19 pada Masyarakat Luwu yaitu:

1. Pengetahuan masyarakat Luwu mengenai vaksinasi covid-19 berada pada kategori sangat baik.
2. Kesiediaan Masyarakat Luwu untuk mengikuti vaksinasi covid-19 berada pada kategori sangat bersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Covid-19 Komite Penanganan (2020) 'Buku Saku Infovaksin V3, Komite Penanganan Covid- 19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional'.
- Damongilala, S., Opod, H. and Sinolungan, J. S. V. (2014) 'Hubungan Status Sosial Ekonomi Dengan Kebahagiaan Keluarga Dalam Masyarakat Desa Betelen 1 Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara', *Jurnale- Biomedik*, 2(2), pp. 467–470. doi: 10.35790/ebm.2.2.2014.5000.
- Depkes RI. (2009) 'Departemen Kesehatan Republik Indonesia, tentang kategori umur'.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). (2020) Pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (covid-19). Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2020
- Enggar Furi H (2020) Vaksin dan Pandemi Covid-19, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya.
- Febriyanti, N., Choliq, M. I., & Mukti, A. W. 2021. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesiediaan Vaksinasi Covid-19 Pada Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya.
- García, L. Y. and Cerda, A. A. (2020) 'Contingent assessment of the COVID-19 vaccine', (January).
- Kementerian Kesehatan RI (2020) Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) Rev.V. Revisi V. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendes RI Dirjen P2P (2020) 'Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)', Kementerian Kesehatan RI,
- Kemendes RI (2020) 'Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.01.07/ MENKES/9860/2020'.
- Kemendes RI (2020) 'Situasi terkini Perkembangan Novel Coronavirus (Covid-19)'.
- Liang, M. et al. (2020) 'Efficacy of face mask in preventing respiratory virus transmission: A systematic review and meta-analysis', (January).



- Marzali, A. (2017) 'Agama dan Kebudayaan', Umbara, 1(1), pp. 57–75. doi: 10.24198/umbara.v1i1.9604.
- Moudy, J. and Syakurah, R. A. (2020) 'Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (Covid-19) di Indonesia', Higeia Journal Of Public Health Research and Development, 4(3), pp. 333–346.
- Mourine V. Lomboan, Adisti A. Rumayar, C. K. F. M. (2020) 'Gambaran Persepsi Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 di Kelurahan Talikuran Utara Kecamatan Kawangkoan Utara', *Jurnas Kesehatan Masyarakat*, 9(4), pp. 111–117.
- Najmah (2015) *Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. PTRaja Gr. Depok.
- Notoadmodjo (2003) *Pengetahuan dan Sikap Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta. Notoadmodjo (2007) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Noorkasiani, Heryati, Ismail, R. (2009) *Sosiologi Keperawatan*. Edited by Monica Ester. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Nurislamingsih, R. (2020) 'Layanan Pengetahuan tentang Covid-19 di Lembaga Informasi', *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 4(1), p. 19. doi: 10.29240/tik.v4i1.1468.
- Pranita, E. (2020) Alasan Tak Perlu Khawatir Uji Klinik fase 3 Vaksin Covid-19, Kompas.com.
- Purnomo, B. I. and Gayatri, R. W. (2017) 'Hubungan Faktor Predisposisi, Faktor Pemungkin, dan Faktor Penguat dengan Perilaku Merokok Pelajaran Merokok Pelajaran SMKN 2 Kota Probolinggo Tahun 2017', (109).
- Rachman, F. F. and Pramana, S. (2020) 'Analisis Sentimen Pro dan Kontra Masyarakat Indonesia tentang Vaksin COVID-19 pada Media Sosial Twitter', 8(2), pp. 100–109.
- Reiter, P. L., Pennell, M. L. and Katz, M. L. (2020) 'Acceptability of a COVID-19 vaccine among adults in the United States : How many people would get vaccinated?', (January).
- Riris ES.2021 'Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Siantar Marimbun Kota Pematang Siantar Sumatera Utara'.
- Rothan, H. A. and Byrareddy, S. N. (2020) 'The epidemiology and pathogenesis of coronavirus (Covid-19) outbreak', *Journal of Autoimmunity*, 109(January), pp. 1–4.
- Sari IP, S. (2020) 'Perkembangan Teknologi Terkini dalam Mempercepat Produksi Vaksin Covid-19', 204–17(5), p. 5.
- Sugiono. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Suprayitno, E., Rahmawati, S., Ragayasa, A., & Pratama, M. Y. (2020). Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19. *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 5(1), 68– 73.
- Susilo, A. et al. (2020) 'Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini', *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), p. 45. doi: 10.7454/jpdi.v7i1.415.
- Suhardin (2016) 'Pengaruh Perbedaan Jenis Kelamin dan Pengetahuan Tentang Konsep Dasar Ekologi Terhadap Kepedulian Lingkungan', 14(April), pp.117–132.
- Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri (2020) *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah: Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*. Kementerian. Jakarta. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Undang-Undang (2003) 'system Pendidikan nasional' No.20 pasal 1 ayat 11
- WHO (2020) 'Novel Coronavirus (2019-nCoV)', (January reports/20200130-sitrep-10-ncov. World Health Organization (2020) 'Coronavirus disease 2019 (COVID-19)', (March).
- Yanti, N. P. E. D. et al. (2020) 'Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Keperawatan Jiwa*, Vol. 8 No.(3), pp. 485–490.
- yudho winanto (2020) Mengenal jenis dan manfaat vaksin Covid-19, kontari.co.id..
- Yuningsih, R. (2020) 'Uji Klinik Coronavac dan Rencana Vaksinasi Covid- 19 Massal di Indonesia', *Bidang Kesejahteraan Sosial*.
- Yulia Sofiatin (2020) *Jalan Panjang Efektivitas Vaksin Covid-19*, www.unpad.ac.id.
- Zunyou. Wu and McGoogan, J. M. (2020) 'Characteristics of and Important Lessons From the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Outbreak in China Summary of a Report of 72 314 Cases From the Chinese Center for Disease Control and Prevention', 323(13), pp. 8– 11.

Zhu, N. et al. (2020) 'A novel coronavirus from patients with pneumonia in China, 2019', *New England Journal of Medicine*, 382(8), pp. 727–733. doi: 10.1056/NEJMoa2001017.s